

PKM UNY DI SENDANGSARI KULONPROGO

Dukung Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat



KR-Istimewa

Sarasehan seni Sanggar Budaya di Angon Lare, dengan narasumber Prof Dr Kuswarsantyo.

TIM Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) saat ini sedang melaksanakan kegiatan di Kalurahan Sendangsari Kapanewon Pengasih Kabupaten Kulonprogo. “Tema PKM Kalurahan Sendangsari adalah Mengintegrasikan Budaya dan Teknologi pada Bidang Pendidikan, Pertanian, Peternakan dan Pariwisata Desa untuk Pencapaian SDGs dan Memperkuat Kearifan Lokal Desa,” jelas salah satu anggota tim pelaksana PKM UNY, Ir Mukhammad Wakid SPd MHum MEng, Minggu (8/10) di Sanggar Angon Lare Sendangsari Pengasih.

Menurutnya, kegiatan bidang seni budaya yang dilakukan terdiri inventarisasi potensi seni budaya dan adat istiadat, workshop pembelajaran dan pendampingan Etno-Sains di PAUD/TK/SD/Sanggar, workshop pengelolaan PAUD, TK, sanggar seni-budaya, sanggar belajar masyarakat, dan penambahan sarana pendidikan dan atau media pembelajaran seni-budaya pada Lembaga

Pendidikan Desa, khususnya Sanggar Budaya Desa (Sanggar Among Lare), pengadaan display baju adat di Sanggar Among Lare, reaktualisasi seni budaya dengan penciptaan tari atau sendratari yang diberi nama Sendratari Sunan Geseng, sertifikasi pelaku seni, membuat pedoman aktualisasi seni atau kalender event dan membuat teaser, dan gelar budaya atau pentas seni.

Tim Program DRTPM Kemendiknas Dikti terdiri Prof Dr Kuswarsantyo MHum, Ir Mukhammad Wakid SPd MHum MEng, Dr Asri Widowati SPdSi MPd, dan Dra M Heni Winahyuningsih MHum. Tim Program DRTPM UNY sebagai kegiatan PKM Dosen terdiri Dr Nur Hayati MPd, Ir Muhkamad Wakid SPd MEng dan Dr Asri Widowati SPdSi MPd.

Kegiatan yang dilakukan meliputi FGD identifikasi permainan dan dolanan bocah, penyusunan buku permainan dan dolanan bocah, dan mengajarkan permainan dan dolanan bocah kepada guru PAUD, TK, SD dan sanggar.

Sementara itu, tim yang terdiri Dr Asri Widowati, Ir Muhkamad Wakid, Dr Anggi Tias Pratama S.Pd MPd melakukan kegiatan workshop/pelatihan identifikasi, pengolahan dan pengelolaan tanaman biofarmaka, workshop/pelatihan pengimbasan identifikasi, pengolahan dan pengelolaan tanaman biofarmaka. Juga ada tim yang terdiri Ir Muhkamad Wakid, Ir Yosep Efendi SPd, MPd, dan Dr Drs Suhartanta MPd yang malukan kegiatan workshop/pelatihan penggunaan *chooper* (pencacah rumput) dan workshop/pelatihan pembuatan pakan silase dan atau fermentasi.

Terkait kegiatan-kegiatan tersebut, belum lama ini juga dilakukan FGD dalam rangka menjalankan program PKM, yakni PKM Kalurahan Sendangsari: Mengintegrasikan Budaya dan Teknologi pada Bidang Pendidikan, Pertanian, Peternakan dan Pariwisata Desa Untuk Pencapaian SDGs dan Memperkuat Kearifan Lokal Desa. Kegiatan ini melibatkan pelaku seni, ketua dan anggota Kalurahan Rintisan Mandiri Budaya Sendangsari, kepala sekolah, guru, serta pengelola dan pengajar sanggar.



KR-Istimewa

Pemberdayaan perempuan oleh PMK UNY di Sendangsari Pengasih.

“Berbagai kegiatan yang kami laksanakan selama ini selalu didampingi Kamituwa Kalurahan Sendangsari, Ketua Pokdarwis Sendangsari, dan Direktur BUMDes Sendang Artha Sendangsari, serta para dukuh dan Pamong Kalurahan Sendangsari,” jelas Mukhammad Wakid.

Disebutkan, program-program kegiatan PKM yang telah disusun bersama dengan Pemerintah Kalurahan Sendangsari tahun 2023 ini terdapat dua kelompok kegiatan utama, yaitu kelompok pendidikan dan kelompok budaya. Kelompok pendidikan akan mengintegrasikan budaya dan kearifan lokal ke dalam proses pendidikan, melalui model Etno-Sains dan STEAM. Sedangkan misi utama bidang budaya adalah mereaktualisasi budaya adiluhung masyarakat Sendangsari dalam kehidupan masyarakat. Salah satu kegiatan adalah mencipta karya seni baru yang mengangkat ciri khas Sendangsari.

Ketua PKM UNY di Sendangsari Pengasih, Prof Dr Kuswarsantyo MHum menambahkan, hasil FGD kelompok budaya telah mengerucut pada penciptaan Sendratari Jathilan



KR-Istimewa

Proses fermentasi pakan ternak di Sendangsari.

dengan pemain anak dan remaja, dengan koreografi tari *pambagya* atau penyambutan tamu yang akan bercerita tentang kearifan lokal Sendangsari. Kolaborasi kegiatan ini akan kami konsultasikan dengan seniman, tokoh budaya dan masyarakat Sendangsari.

“Intinya, untuk serta menggalikan warisan budaya dan tradisi, lanskap dan lingkungan alam, seni dan kerajinan lokal, gaya hidup dan kehidupan sehari-hari masyarakat, peristiwa sejarah dan sosial, simbol-simbol lokal, identitas budaya, pendekatan kreatif, bahan/material lokal, budaya, adat istiadat dan kekhususan Sendangsari. Semua itu akan digunakan dalam penguangan konsep karya Sendratari,” jelas Prof Kuswarsantyo.

Dalam FGD juga sudah dihasilkan konsep yang akan dijadikan kekhasan Sendangsari adalah warisan budaya dan tradisi terkait Sunjan Geseng, yang sampai saat ini masih dilestarikan melalui upacara adat *Kutukan*.

Setelah mengeksplorasi de-

ngan komprehensif, Tim PKM akan fokus pada penciptaan karya seni baru berciri khas Sendangsari melalui kegiatan kerja studio dan membuat karya prototipe. Selanjutnya, karya yang dihasilkan akan dibahas bersama tokoh masyarakat dan tokoh seni budaya setempat, untuk mencari masukan-masukan.

“Kami harapkan, keunikan sendratari khas Sendasari nantinya akan menampilkan kutuk kepang yang menjadi ikon dalam kisah Sunan Geseng, dan karya ini akan dipersembahkan untuk desa Sendangsari dan dapat dijadikan sebagai salah satu destinasi wisata,” tandas Prof Kuswarsantyo.

Lurah Sendangsari Suhardi dan Kamituwa Sendangsari Suwarna Utama menyatakan, keberadaan KPM UNY saat ini sangat mendukung upaya pemerintah kalurahan menggali, memberdayakan dan mengembangkan potensi lokal. Hal itu mengingat keberlanjutan PKM UNY di Sendangsari akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. **(Job)-f**

OTOMOTIF

DAIHATSU TERIOS 7 WONDERS

Eksplorasi Pesona dan Kearifan Lokal Lombok



KR-Istimewa

Ketangguhan Daihatsu Terios saat menjelajah rute Terios 7 Wonders.

DAIHATSU melalui program Terios 7 Wonders melakukan eksplorasi pesona keindahan alam Lombok, Nusa Tenggara Barat bertema “LOMBOK EXPLORATION” pada 3n6 Oktober 2023. Selain mempromosikan keindahan dan pesona Indonesia, program ini sekaligus membuktikan ketangguhan dan performa Daihatsu Terios dalam melintasi berbagai kondisi medan jalan di Indonesia.

Pada petualangan selama 4 hari dengan rute 320 Km, tim ekspedisi menjelajahi 7 destinasi. Dimulai dari Desa Adat Ende, Bukit Seger, Tanjung Bloam, Pantai Pink, Bukit Pergasingan, Desa Senaru dan Air Terjun Sendang Gile.

Salah satu petualangan seru, tat kala tim ekspedisi mengunjungi WONDERS 1 menuju Desa Adat Ende. Desa Adat Ende merupakan salah satu desa wisata tradisional yang terletak di sebuah dusun di desa rambitan, kecamatan Pujut, kabupaten Lombok tengah. Desa

ini dihuni oleh 30 kepala keluarga dengan total sekitar 130-an penduduk yang merupakan suku Sasak. Kedatangan tim ekspedisi Terios 7 Wonders turut disambut oleh masyarakat setempat, sekaligus menampilkan atraksi adat tarian perang oleh warga desa Ende.

Sebagian besar warga di sana bermata pencaharian sebagai petani, peternak dan penenun, serta terus mempertahankan adat sesuai dengan kebudayaan desa seperti kesenian alat musik genggong dan perisian. Bale tani merupakan keunikan dari rumah suku sasak di Desa Adat Ende ini, Bali berarti rumah, tani berarti petani dalam bahasa suku Sasak.

Sebagaimana diketahui, Petualangan Terios 7 Wonders tahun ini memasuki tahun ke-10, setelah sebelumnya sukses menjelajahi area Sumatera pada tahun 2012; disusul Jawa (2013), Sulawesi (2014), Kalimantan (2015), Flores

(2016), Maluku Utara (2017), Maluku Selatan (2018), Bengkulu, Pontianak dan Kolaka (2019) serta Kalimantan Timur, Sumba dan Baubau (2022).

Sri Agung Handayani, Marketing Director dan Corporate Planning & Communication Director PT Astra Daihatsu Motor mengungkapkan, pihaknya bersyukur, Daihatsu dapat mengajak pelanggan atau masyarakat umum secara perdana untuk dapat merasakan langsung serunya berpetualang bersama Daihatsu Terios 7 Wonders. “Program ini ditujukan juga sebagai bentuk komitmen Daihatsu untuk mendukung dan mempromosikan keindahan alam Indonesia dan ragam budayanya kepada masyarakat luas sesuai dengan tema Sahabat Petualang Indonesia,” sebut Sri Agung. “Sekaligus membuktikan ketangguhan performa Terios dalam dibawa berpetualang melintasi berbagai kondisi medan jalan di Indonesia, i tambahnya. **(Sal)-f**

DIGITAL

Google Pixel 8 Pro Punya Fitur Ukur Suhu

GOOGLE Pixel 8 dan Pixel 8 Pro meluncur dengan berbagai peningkatan, mulai dari hardware hingga fitur di dalam ponsel. Pixel 8 Pro tampil sebagai varian paling tinggi, dengan menggunakan panel layar OLED berukuran 6.7 inci QHD+ LTPO 120HZ, dan sudah dilapisi dengan Gorilla Glass Victus 2.

Untuk Pixel 8 Pro, pengguna dapat memilih tiga opsi warna ditawarkan, seperti Blue, Obsidian, dan Beige. Pixel 8 Pro hadir dengan tiga kamera belakang, dengan kemampuan 50M, ultrawide 40MP, dan 48MP (5x zoom) berkemampuan digital zoom hingga 30x Super-Res.

Sedangkan untuk kamera depannya, Google menyematkan kamera baru berkemampuan 10.5MP. Tak hanya itu, Google juga menanamkan sebuah sensor suhu yang hadir secara eksklusif untuk varian Pixel 8 Pro ini.

Pixel 8 Pro menghadirkan fitur sensor suhu internal. Fitur ini terletak di bagian belakang smartphone, tepatnya di samping kamera. Dengan

adanya fitur ini pengguna dapat mengukur suhu segala jenis objek.

Mengutip The Verge, di bagian belakang Pixel 8 Pro, sensor suhu baru memungkinkan pengguna memindai objek dengan cepat untuk mengetahui suhunya. “Gunakan untuk memeriksa apakah wajan kamu cukup panas untuk mulai memasak atau apakah susu di botol bayi berada pada suhu yang tepat.”

Perusahaan juga menyebutkan bahwa mereka telah mengajukan permohonan ke FDA, agar Aplikasi Termometer Pixel dapat mengukur suhu tubuh dan menyimpannya ke Fitbit. Lalu, apa saja yang dapat kita ukur suhunya dengan fitur baru pada Pixel 8 Pro ini? Menurut laporan Tom's Guide, berikut jenis-jenis objek yang dapat diukur menggunakan sensor suhu Pixel 8 Pro:

Makanan atau bahan organik, Minuman atau segala jenis air, Besi cor, Keramik, Kaca, Logam matte, Logam mengkilap, Plastik, Karet,

Kain, Kayu, Dinding, Jendela.

Terkait dengan fotografi, Google Pixel 8 Pro hadir dengan fitur eksklusif yakni Pro Control. Sementara untuk Photo Unblur, Eraser, Best Take, dan Macro Focus juga tersedia ke dua model. Pixel 8 Pro menggunakan baterai 5,050mAh dengan kemampuan pengisian daya 30@ dan 23W untuk nirkabel.

Pixel 8, ponsel ini hadir dengan layar FHD+ berukuran 6,2 inci, 120Hz, dan sudah dilindungi dengan Gorilla Glass Victus. Seperti varian Pro, Pixel 8 hadir dengan tiga pilihan warna. Kali ini, Google menyediakan opsi Hazel, Obsidian, atau Rose. Pixel 8 hadir dengan kamera 50MP dan 12MP, sementara untuk selfie-nya pakai lensa 10.5MP. Ponsel ini hadir dengan baterai berkapasitas 4,575mAh.

Google mengklaim, kedua ponsel ini akan memiliki dukungan software Android dan keamanan hingga 7 tahun mendatang—beda 2 tahun dari iOS milik Apple. **(Ben)-f**

